

**DIGITALISASI DAN PERTUMBUHAN HIJAU INKLUSIF:
BUKTI EMPIRIS MENURUT PROVINSI DI INDONESIA**

TESIS

**ALFIANI FARIDA
NIM. 2120519001**

**Pembimbing: Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE., MA.
Dr. Febriandi Prima Putra, SE., M.Si.**



**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**

2023

DIGITALISASI DAN PERTUMBUHAN HIJAU INKLUSIF: BUKTI EMPIRIS MENURUT PROVINSI DI INDONESIA

Oleh: Alfiani Farida (2120519001)

Dibawah Bimbingan:

**(Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA dan
Dr. Febriandi Prima Putra, SE., M.Si.)**

Abstrak

Paradigma pembangunan saat ini tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga inklusi sosial dan keberlanjutan lingkungan, yang terangkum dalam konsep pertumbuhan hijau inklusif. Salah satu faktor yang disebut potensial mendukung pertumbuhan hijau inklusif adalah digitalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran digitalisasi terhadap pertumbuhan hijau inklusif pada level provinsi di Indonesia tahun 2013-2021. Untuk mengukur capaian pertumbuhan hijau inklusif dibangun sebuah indeks komposit menggunakan 19 indikator yang mencakup dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sedangkan digitalisasi diukur menggunakan tiga pendekatan yaitu Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK); subindeks penyusun IP-TIK; dan persentase penggunaan TIK yang mencakup internet, telepon seluler, komputer, dan telepon kabel. Hasil penghitungan indeks komposit memperlihatkan bahwa capaian pertumbuhan hijau inklusif Indonesia berada pada kategori sedang. Provinsi di Kawasan Timur Indonesia cenderung rendah pada capaian dimensi sosial, sedangkan provinsi di Kawasan Barat Indonesia cenderung rendah capaiannya pada dimensi lingkungan. Selanjutnya hasil pemodelan regresi data panel dinamis dengan pendekatan *System Generalized Method of Moment* (SGMM) menunjukkan meningkatnya akses terhadap TIK terbukti berdampak positif terhadap pertumbuhan hijau inklusif di Indonesia, sebaliknya meningkatnya penggunaan TIK justru berdampak negatif. Temuan lain penelitian ini adalah meningkatnya penggunaan telepon seluler dan internet berpengaruh positif, sedangkan meningkatnya kepemilikan komputer dan telepon kabel justru berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan hijau inklusif di Indonesia baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kata Kunci: digitalisasi, indeks komposit, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK), pertumbuhan hijau inklusif, regresi data panel dinamis

**DIGITALIZATION AND INCLUSIVE GREEN GROWTH:
EMPIRICAL EVIDENCE ACROSS PROVINCES IN INDONESIA**

By: Alfiani Farida (2120519001)

**Supervised by:
(Prof. Dr. Syafruddin Karimi, SE, MA and
Dr. Febriandi Prima Putra, SE., M.Si.)**

Abstract

The prevailing development paradigm not only emphasizes economic expansion but also social inclusion and environmental sustainability, as encapsulated in the notion of inclusive green growth. Digitalization is mentioned as one potential factor supporting inclusive green growth. This study aims to analyze the role of digitalization in inclusive green growth at the provincial level in Indonesia from 2013 to 2021. In order to assess the progress of inclusive green growth, a composite index was developed, incorporating 19 indicators that cover economic, social, and environmental aspects. Meanwhile, digitalization was assessed using three proxies: the Information and Communication Technology Development Index (ICT-DI); ICT-DI's sub-indices; and the percentage of ICT utilization, which encompasses internet access, mobile phone, computer, and fixed telephone. The calculation results of the composite index indicate that Indonesia's achievement of inclusive green growth falls into the moderate category. Provinces in Eastern Indonesia tend to have low achievements in the social dimension, whereas Western Indonesian provinces exhibit lower achievements in the environmental aspect. Furthermore, the results of dynamic panel data regression using the System Generalized Method of Moments (SGMM) indicate that increased access to ICT has a positive impact on inclusive green growth in Indonesia, while increased ICT usage has a detrimental impact. Another finding of this study is that increased utilization of mobile phones and the internet has positive effects, while increased ownership of computers and fixed telephones has adverse impacts on inclusive green growth in Indonesia, both in the short and long run.

Keywords: digitalization, composite index, Information and Communication Technology Development Index (ICT-DI), inclusive green growth, dynamic panel data regression